

## ABSTRAK

Minyak atsiri dikenal sebagai minyak terbang, minyak eteris atau "essential oil", minyak mudah menguap. Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) merupakan tanaman berbatang semu yang dibentuk oleh pelepah daun. Tinggi batangnya antara 40 sampai 60 cm, ada juga yang mencapai 1 meter perlakuan ukuran rajangan rimpang kunyit memberikan pengaruh yang nyata terhadap rendemen. Perajangan 1 cm memberikan rendemen terbanyak, sedangkan ampas kunyit sisa olahan masih mengandung minyak atsiri dengan rendemen minyak yang tidak terlalu banyak. Perlakuan lama penyulingan memberikan pengaruh yang nyata terhadap rendemen. Semakin lama penyulingan (6 jam), menghasilkan rendemen minyak atsiri yang semakin tinggi yaitu 0,0517%. Rendemen minyak atsiri kunyit tertinggi diperoleh sebanyak 0,0517% dengan kondisi ukuran rajangan 1cm dan lama penyulingan 6 jam, dan rendemen terendah terdapat pada penyulingan ampas kunyit sebanyak 0,0215 % dengan lama penyulingan 1 jam.

Kata Kunci : Rimpang Kunyit, Minyak Kunyit, Distilasi.

## ABSTRACT

Essential oils are known as fly oils, etheric oils or "essential oil", volatile oil. Turmeric (*Curcuma domestica Val.*) Is a quasi-trunked plant set up by the leaf midrib. High trunk between 40 to 60 cm, there also reached 1 meter size of chopped turmeric treatment provides significant effect on yield. Cutting 1 cm give the highest yield, while the rest of the processed pulp still contains turmeric essential oil with oil extraction is not too much. Long treatment distillery gives a significant effect on yield. The longer refining (6 hours), resulting in a yield of volatile oil which is 0.0517% higher. The highest yield of turmeric essential oil obtained by 0.0517% with chopped size 1cm condition and old distillery 6 hours, and the yield was lowest for the saffron dregs refining as much as 0.0215% with the old distillery 1 hour.

Keywords: turmeric rhizome, Turmeric Oil, Distillation.